

**PERANCANGAN INTERIOR TERMINAL PENUMPANG PELABUHAN  
EKSEKUTIF MERAK BANTEN  
DENGAN PENDEKATAN ECO FUTURISTIC**

**Jastura<sup>1</sup>, I Ketut Suarna,S.Sn., M.Ds.<sup>2</sup>**

Program Studi Desain Interior, Fakultas Teknik dan Desain  
Institut Teknologi dan Sains Bandung, Kota Deltamas, Jawa Barat 17530

E-mail: [jastura17@gmail.com](mailto:jastura17@gmail.com); [Suarnatp@gmail.com](mailto:Suarnatp@gmail.com)

---

**Abstrak**

Disetiap sudut pulau yang ada di Indonesia memiliki sebuah pelabuhan untuk bersandarnya kapal, salah satunya adalah pelabuhan Merak Banten. Pelabuhan Merak Banten terdiri dari dua dermaga yakni dermaga regular dan dermaga eksekutif. Dari masing-masing dermaga tersebut terdapat sebuah terminal sebagai tempat berlambuhnya para penumpang kapal.

Terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak Banten menjadi objek dalam perancangan ini. Terminal ini merupakan terminal penumpang dengan fasilitas yang memadai yang terletak di dermaga enam. Terdapat beberapa permasalahan yang menjadi tujuan dalam perancangan ini. pertama, merancang fasilitas smart sistem untuk mendukung, mempermudah, dan memenuhi segala aktivitas pengguna. Kedua, menerapkan sistem keamanan dalam pengecekan barang bawaan sebelum menaiki kapal. Ketiga, menerapkan konsep ramah lingkungan untuk mendukung kondisi iklim sekitar bangunan. Keempat, memperjelas alur datang dan pergi di dalam terminal.

Perancangan terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak Banten ini mengusung tema "Create a future with a nature" yang menekankan sebuah konsep masa depan dengan sentuhan alam. Pendekatan yang digunakan untuk dua konsep tersebut adalah pendekatan *eco-futuristic* dengan menggunakan metode perancangan *redesign*. Metode *redesign* digunakan untuk mendesain ulang interior bangunan sebelumnya menjadi desain yang lebih baik lagi.

**Kata kunci : pelabuhan, Eco futuristik**

*Abstract*

*Every corner of the island in Indonesia has a port for ships to lean on, one of which is the Merak Banten port. Merak Banten Port consists of two piers, namely the regular pier and the executive pier. From each of these piers there is a terminal as a place for ship passengers to dock.*

*The passenger terminal of the executive port of Merak, Banten, is the object of this design. This terminal is a passenger terminal with adequate facilities located at Pier six. There are several problems that are the objectives of this design. first, designing smart system facilities to support, simplify, and fulfill all user activities. Second, implementing a security system in checking luggage before boarding the ship.*

*Third, applying environmentally friendly concepts to support the climatic conditions around the building. Fourth, clarify the flow of coming and going in the terminal.*

*The design of the Merak Banten executive port passenger terminal carries the theme "Create a future with a nature" which emphasizes a future concept with a touch of nature. The approach used for these two concepts is an eco-futuristic approach using a redesign design method. The redesign method is used to redesign the interior of the previous building into a better design.*

*Keywords: Harbor, Eco futuristic*

---

## **I. Pendahuluan**

Indonesia memiliki luas wilayah sebesar 1.904.569 km<sup>2</sup> dengan 17.508 pulau (CIA World Factbook, 2011). Untuk menghubungkan pulau satu dengan pulau lain, selain menggunakan transportasi udara, transportasi darat yang dilanjutkan dengan transportasi laut menjadi alternative yang lebih banyak digunakan. Tidak heran disetiap sudut pulau di Indonesia memiliki pelabuhan untuk kapal bersandar, salah satunya adalah pelabuhan Merak Banten. Pelabuhan Merak Banten terdiri dari enam dermaga regular dan satu dermaga eksekutif. Dari masing-masing dermaga terdapat terminal penumpang sebagai tempat keberangkatan dan tempat kedatangan para penumpang.

Terminal eksekutif Merak Banten merupakan terminal penumpang dengan fasilitas dengan teknologi yang mutakhir. Namun, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan lagi dalam terminal tersebut seperti fasilitas untuk pengguna khusus, alur kedatangan dan kepergian yang kurang tertata, tidak adanya pengecekan barang bawaan sebelum menaiki

kapal dan kondisi ruang terminal masih kurang memperhatikan kondisi iklim disekitar. Hal inilah yang melatar belakangi dipilihnya judul tugas akhir perancangan interior terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak Banten dengan pendekatan *eco-futuristic*. Sebagai terminal penumpang pelabuhan yang menjadi salah satu pintu keluar masuk nya pulau jawa, perlu memperhatikan nilai-nilai lokalitas sebagai identitas yang membedakan keberagaman dan menjadi atmosfer yang memberi kesan unik tak terlupakan. Dengan memperhatikan isu-isu mengenai lingkungan dan dampak degradasi akan menjadi konsen dalam perancangan proyek Pelabuhan Eksekutif Merak Banten.

Dengan adanya redesign terhadap terminal penumpang pelabuhan eksekutif ini diharapkan dapat menunjang keberlangsungan kegiatan pelabuhan dalam memberikan kenyamanan untuk pengguna dengan memaksimalkan fungsi terminal. Seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Perhubungan PM no 37 tahun 2015 pasal 2 ayat (2) huruf a, meliputi pelayanan keselamatan di terminal, pelayanan keamanan dan ketertiban di terminal, pelayanan kehandalan/keteraturan di terminal, pelayanan

kenyamanan di terminal, pelayanan kemudahan di terminal, dan pelayanan kesetaraan di terminal menjadi dasar kuat dalam meningkatkan mutu pengelolaan terminal penumpang pelabuhan.

## **II. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua bahan metode pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dengan melakukan peninjauan langsung untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan objek terminal eksekutif Merak Banten. Data-data dan informasi yang diperoleh dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan hasilnya diwujudkan dalam bentuk dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur, buku-buku, jurnal, dan sebagainya yang berhubungan dengan tugas akhir ini. Data-data sekunder bertujuan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam perancangan terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak Banten.

## **III. Kajian Pustaka**

### **1. Pelabuhan dan Terminal**

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi

dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi. Sebagaimana telah di sebut di atas pengoperasian pelabuhan untuk memperlancar perpindahan intramoda atau antarmoda transportasi dan sebagai pusat kegiatan pelayanan transportasi atau sebagai pusat distribusi dan konsolidasi (Edy hidayat . 2009:4).

PT. Persero Seri 03 Edisi II (2009 : 2 ) pelabuhan secara umum dapat didefinisikan sebagai wilayah perairan yang terlindung baik secara alamiah ataupun secara buatan, yang dapat untuk berlindung kapal dan melakukan aktifitas bongkar-muat barang, manusia ataupun hewan serta dilengkapi fasilitas terminal yang terdiri dari tambatan, gudang dan tempat penumpukan lainnya dimana melakukan transfer muatannya. Peran pelabuhan adalah sebagai pintu gerbang komersial suatu daerah atau negara- 7 negara, tempat peralihan moda transportasi laut ke moda transportasi darat, dan tempat penimbunan dan distribusi.

### **2. Redesign**

Redesain berasal dari kata redesign terdiri dari 2 kata, yaitu re dan design. Dalam bahasa inggris, penggunaan kata re mengacu pada pengulangan atau melakukan kembali, sehingga redesign dapat diartikan sebagai mendesain ulang.

Beberapa definisi redesain dari beberapa sumber (library.binus.ac.id, 2012):

- Menurut American Heritage Dictionary (2006) “Redesign mean to make a revision in the appearance or function of”, yang dapat diartikan membuat revisi dalam penampilan atau fungsi.
- Menurut Collins English Dictionary (2009), “Redesign is to change the design of (something)”, yang dapat

#### IV. Analisis Perancangan

##### 1. Konsep Perancangan

Sebagai terminal penumpang pelabuhan yang menjadi salah satu pintu keluar masuk nya pulau jawa, perlu memperhatikan nilai-nilai lokalitas sebagai identitas yang membedakan keberagaman dan menjadi atmosfer yang memberi kesan unik tak terlupakan. Berdasarkan hal tersebut, maka tema perancangan yang diangkat adalah “*Create a future with nature*”. Tema ini diterapkan bertujuan untuk menghasilkan rancangan desain interior terminal penumpang yang berorientasi ke masa depan dengan kombinasi alam yang baik. Berdasarkan tema tersebut konsep pendekatan yang digunakan adalah “*Eco-Futuristic*”.

##### a. *Ecology*

Arsitektur Ekologi merupakan konsep penataan lingkungan dengan memanfaatkan potensi atau sumberdaya alam dan penggunaan teknologi

diartikan mengubah desain dari (sesuatu).

- Menurut Salim’s Ninth Collegiate English-Indonesian Dictionary (2000), redesign berarti merancang kembali.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa redesain mengandung pengertian yaitu merancang kembali suatu objek yang telah ada, sehingga terjadi perubahan penampilan baru pada objek tersebut.

berdasarkan manajemen etis yang ramah lingkungan. Intinya mengoptimalkan potensi lingkungan yang ada Pola perencanaan dan perancangan Arsitektur Ekologis.

##### b. *Futuristic*

Futuristik yaitu arsitektur Bersifat mengarah atau menuju masa depan tidak terikat oleh waktu, sehingga desain diciptakan tidak mengenal waktu yang akan dilampaui bersifat bebas. Aspek Futuristik :

- Fleksibilitas : Tidak terikat oleh waktu, dapat mengikuti zaman.
- Kapabilitas : kemampuan desain sebuah bangunan untuk mengikuti perkembangan zaman.

##### 2. Kondisi Tapak



**Gambar 1.** Lokasi Terminal Eksekutif Merak Banten  
(Sumber : Google Maps)

Lokasi terminal eksekutif pelabuhan Merak berada di dermaga 6 yang berdiri diatas lahan 48.446 m<sup>2</sup>, Jl. Pelabuhan Merak, Merak, Tamansari, Kec. Pulomerak, Kota Cilegon, Banten.

#### a. Potensi Lingkungan

Merak Banten menjadi pintu keluar masuk nya pulau jawa, sehingga perlu memperhatikan nilai-nilai lokalitas sebagai identitas yang membedakan keberagaman dan menjadi atmosfer yang memberi kesan unik tak terlupakan. *View* lautan dan perbukitan yang ada disekitar bangunan menjadi hal yang perlu dipertimbangkan dalam perancangan. Sehingga, akan menambah kesan alamiah ketika berada didalam terminal.



**Gambar 2.** View lautan dari dalam terminal  
(Sumber : pinters.com)

#### b. Kondisi Bangunan

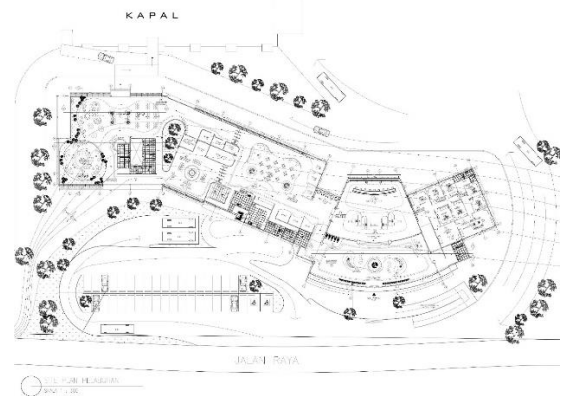
Berikut kondisi bangunan terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak Banten :

- Bangun berstruktur
- Terdapat 4 lantai
- Luas bangunan 20.000 m<sup>2</sup>
- Luas tapak 46.448 m<sup>2</sup>
- Bangunan terletak dikaki perbukitan dan pinggir lautan



**Gambar 3.** Terminal pelabuhan eksekutif Merak Banten  
(Sumber : Google Maps)

## V. Hasil dan Pembahasan



**Gambar 3.** Layput Denah umum  
(Sumber : Dokumen pribadi)

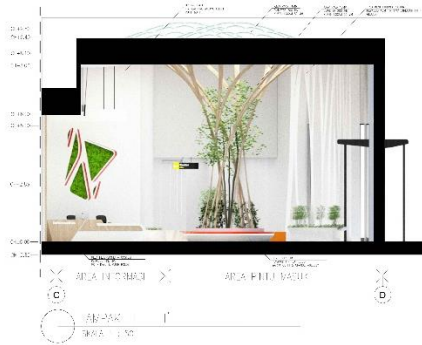
Gambar diatas memperlihatkan mengenai denah umum perancangan yang terdiri area outdoor untuk penumpang dengan kendaraan pribadi dan area indoor terdiri dari area kedatangan, area foodcourt dan area keberangkatan.

#### a. Area Keberangkatan



**Gambar 4.** Denah Khusus Area Kedatangan  
(Sumber : Dokumen pribadi)

Area ini berfungsi sebagai Hall yakni sebagai pintu utama keluar masuknya para pengunjung. Terdapat meja informasi untuk mendapatkan informasi seputar terminal dan menyediakan fasilitas kursi roda bagi pengguna khusus yang membutuhkan.



**Gambar 5.** Tampak Potongan Area Kedatangan  
(Sumber : Dokumen pribadi)

Warna putih menjadi dominan untuk menghasilkan nuansa masa depan dan adanya elemen warna dari material kayu/Hpl untuk memberikan kesan natural serta sentuhan warna hijaunya yang berasal dari tumbuh-tumbuhan.

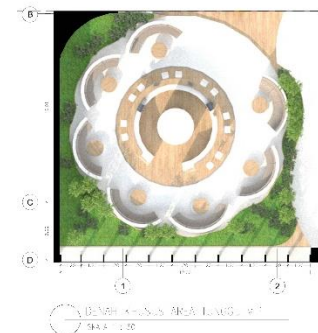


**Gambar 6.** Perspektif Area Kedatangan  
(Sumber : Dokumen pribadi)



**Gambar 7.** Perspektif Area Kedatangan  
(Sumber : Dokumen pribadi)

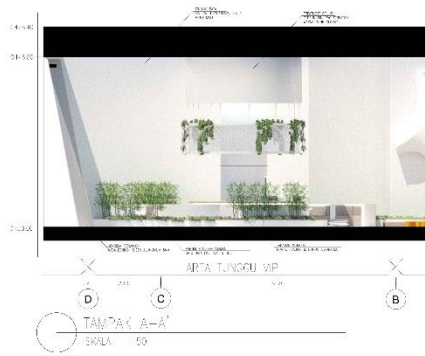
#### b. Area Tunggu VIP



**Gambar 8.** Denah Khusus Area Tunggu VIP  
(Sumber : Dokumen pribadi)

Area ini berfungsi sebagai tempat menunggu para penyebrang kapal yang berada di area keberangkatan. Terdapat meja bar yang berbentuk lingkaran serta sofa unik yang memberikan kenyamanan tersendiri bagi yang mendudukinya.





**Gambar 9.** Tampak Potongan Area Tunggu VIP  
(Sumber : Dokumen pribadi)

Penerapan tanaman alami yang mengelilingi bar memberikan kesegaran tersendiri. Tanaman tersebut membantu dalam menetralsir pengahawaan didalam ruangan dengan sistem penghawaan alami dari bukaan fentilasi tanpa menggunakan AC.



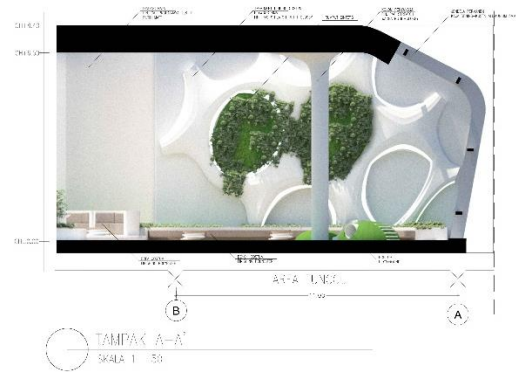
**Gambar 10.** Perspektif Area Tunggu VIP  
(Sumber : Dokumen pribadi)

### c. Area Keberangkatan



**Gambar 11.** Denah Khusus Area Keberangkatan  
(Sumber : Dokumen pribadi)

Area ini berfungsi sebagai tempat menunggu para penyebrang sebelum menaiki kapal sekaligus sebagai tempat keberangkatan melalui pintu masuk garbarata. Terdapat fasilitas *pop-up playground* untuk anak-anak agar merasa gembira sebelum menaiki kapal.



**Gambar 12.** Tampak Potongan Area Keberangkatan  
(Sumber : Dokumen pribadi)

Adanya elemen khusus pada dinding memberikan kesan gaya *futuristic* yang berbahan dasar bubuk resin di *finishing* cat *duco glossy* . serta adanya *vertical garden* menjadi aksen utama untuk menambah kesan alami yang berbahan dasar sintetis.



**Gambar 13.** Perspektif Area Keberangkatan  
(Sumber : Dokumen pribadi)

## VI. Kesimpulan

Terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak Banten adalah sebuah terminal yang terletak di dermaga enam dan berdiri di atas lahan 48.446 meter persegi yang berada di pulau merak, Kota cilegon banten. Pemilik sekaligus sebagai pengelola pelabuhan eksekutif merak ini adalah Indonesia Ferry Property (IFPRO) dan Fasilitas yang disediakan oleh terminal eksekutif ini cenderung lebih memadai dari terminal reguler. Kehadiran dermaga eksekutif ini bagian dari solusi penataan pelabuhan untuk melayani segmen penumpang dan mobil pribadi (golongan 1) dengan layanan dan tarif khusus. Berdasarkan hasil perancangan terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak Banten dapat disimpulkan bahwa :

1. Konsep pendekatan/tema pada perancangan terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak Banten mengacu pada penggabungan dua unsur konsep dengan nuansa masa depan dan unsur alam, sehingga dihasilkan sebuah rancangan dengan penerapan teknologi dan penerapan sistem eco baik dari segi pencahayaan, pengahawaan dan penggunaan material.
2. Dengan menggabungkan unsur teknologi dan unsur ecology maka rancangan yang dihasilkan dapat memanjakan para pengguna dengan pelayanan terbaik dan

dapat merasakan nuansa alam didalam ruangan secara langsung.

3. Dihasilkan rancangan terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak Banten yang mengikuti standar kenyamanan ruang dengan memperhatikan sirkulasi ruangan, aktivitas dan pengguna ruang, cara mengolah *layout* ruang serta material pendukung dalam ruangan yang dapat membantu proses perancangan ini.

## Referensi

- Alwi, Rafiki. (2019). *Perancangan Terminal Penumpang Pelabuhan Semayang Di Kota Balikpapan Dengan Pendekatan Eco Tech Architecture*. Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Aji, B.S. (2020). *Perancangan Terminal Penumpang di Pelabuhan Tanjung Tembaga Kota Probolinggo dengan Pendekatan Eco-Tech Arsitektur*. Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Aji, B.S. (2017). Alwi, Rafiki. (2019). *Perancangan Balai Pameran Perencanaan Wilayah dan Kota di Surabaya*. Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Pradiksa, Ringga. (2020). *Perancangan Interior Pelabuhan Eksekutif Bakauheni Lampung*. Yogyakarta. Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Isputranto, Christiyani. (2003). *Pengembangan Terminal Penumpang Kapal Penyebrangan Merak di Provinsi Banten*. Semarang. Universitas Diponegoro